

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karya sastra pada dasarnya adalah hasil gagasan atau perenungan pengarang yang dituangkan dengan bentuk atau pengucapan yang indah. Suatu bentuk karya sastra di sebut indah kalau organisasi unsur-unsur yang terkandung di dalamnya memenuhi syarat-syarat tertentu. Ada tiga hal yang membedakan karya sastra dengan karya-karya (tulisan) lain yang bukan sastra. Tiga hal tersebut telah pertama. Sifat khayali (*fictionality*); kedua, adanya nilai seni (*esthetic values*); ketiga, cara penggunaan bahasa yang khas (*special use of language*). Setiap jenis (*genre*) sastra memiliki ciri-ciri tersebut termasuk jenis novel.

Novel sebagai karya sastra, mempunyai jenis yang beragam. Pembagian jenis novel dapat dilihat dari dua segi yaitu segi penggarapan dan segi isi. Dari segi penggarapan, novel dibagi menjadi dua golongan yaitu novel serius dan novel populer. Untuk segi isi, novel dibagi menjadi tiga jenis yaitu novel percintaan, novel petualangan (*avonturir*) dan novel fantasi.

Sebagai karya sastra, jenis novel dibangun oleh unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari (1) Tema, (2) Alur atau Plot, (3) Latar atau Setting, (4) penokohan atau perwatakan, (5) Fokus pengisahan, (6) Gaya bahasa.

Dalam perkembangannya dalam sastra Indonesia terdapat novel yang terdiri dari tiga, empat, atau bahkan lima bagian, yang masing-masing disebut novel Trilogi, Caturlogi, dan Pancalogi. Salah satunya adalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu novel trilogi dari karya Mira W.

Novel trilogi karya Mira W, terdiri dari tiga bagian, masing-masing ialah (1) *Tersuruk Dalam Lumpur Cinta*, (2) *Dibahumu Kubagi Dukaku* dan (3) *Jangan Biarkan Aku Melangkah Seorang Diri*. Dilihat dari cara penggarapannya, novel trilogi tersebut tergolong novel populer. Namun dilihat dari isinya, ternyata didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan moral.

Dari analisis isi novel trilogi yang berjudul *Tersuruk dalam Lumpur Cinta*, *Dibahumu kubagi Dukaku*, dan *Jangan Biarkan Aku Melangkah Seorang Diri*, ditemukan adanya nilai-nilai moral. Nilai moral yang terdapat dalam novel trilogi karya Mira W. disampaikan melalui perilaku tokoh utama tersebut yaitu seorang dokter wanita yang bernama Ananta. Adapun nilai moral yang dikemukakan adalah mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap tugas harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
2. Dalam pengabdian kepada sesama, orang tidak perlu memilih tempat
3. Dalam pergaulan, orang perlu saling menolong sesama teman
4. Orang harus menerima apapun keadaan dengan wajar
5. Dalam sebuah rumah tangga bagaimana pun jeleknya suami, seorang istri harus tetap menutupinya
6. Kasih sayang seorang ibu itu tulus

7. Mencintai seseorang tidak selalu harus memiliki
8. Mendidik anak memerlukan kesabaran
9. Perlu ketegaran hati dalam menghadapi masalah hidup
10. Sebuah kesalahan yang diperbuat harus di pertanggungjawa

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Penelitian terhadap hasil cipta sastra populer seperti novel perlu terus dilakukan oleh peneliti berikutnya. Dengan melakukan penelitian, kita diajak semakin akrab dengan karya sastra.

Penelitian seperti ini perlu dilakukan terhadap novel lain, sehingga secara langsung kita akan memperoleh nilai-nilai yang khas dari karya sastra yang diteliti.

Guru yang mengajar sastra dapat menyertakan novel populer sebagai materi pengajaran sastranya, sebab dalam novel populer juga terkandung nilai-nilai moral tertentu. Namun dalam memilih novel populer sebagai bahan penelitian, perlu dipilih novel yang isinya sesuai dengan perkembangan jiwa, dan bahasanya sesuai dengan kemampuan bahasa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1981. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Duska, Ronald dan Mariellen Whelan. 1982. *Perkembangan Moral. Perkenalan dengan Piaget dan Kehlberg*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Hutagalung, MS. 1967. *Tanggapan Dunia Asrul Sani*. Jakarta: Gunung Agung
- Jassin, N.B. 1985. *Tifa Penyair Dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung
- Mira W. 1988. *Tersuruk Dalam Lumpur Cinta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- _____. 1990. *Di Bahumu Kubagi Dukaku*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1991. *Jangan Biarkan Aku Melangkah Seorang Diri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Oemarjati, S Boen. 1971. *Bentuk Lakon Dalam Sastra Indonesia*. Jakarta, Gunung Agung
- Retnaningsih, Aning. 1965. *Roman Dalam Masa Pertumbuhan Kesusasteraan Indonesia Modern*. Jakarta: Erlangga
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tarigan. H.G. 1984. *Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tjahjono, Tengsu Liberatus. 1988. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Ende Flores: Nusa Indah

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988.
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Wellek, Rene dan Austin, Warren, 1989. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama